



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2014



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar), telah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014 dengan baik.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk dilaksanakan, sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolak ukur perencanaan tahunan. Penyajian laporan ini berdasarkan pada intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) dan Permenpan Nomor 135/Permentan/OT.140/12/13 tentang Pedoman sistem Akuntabilitas Kementerian pertanian. Rangkaian laporan berisikan perencanaan dan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan akuntabilitas kinerja yang telah dicapai oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali Tahun 2014.

LAKIP ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai LAKIP eselon I Direktorat Jenderal Peternakan Tahun 2014 dan juga menjadi landasan bagi Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar untuk selalu meningkatkan kualitas kerja pada tahun mendatang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan LAKIP Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun anggaran 2014.

Denpasar, Januari 2015
Kepala Balai

Drh. Edi Suprpto
NIP.19590117 198603 1 020



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN ..	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Organisasi dan Tata Kerja	2
3. Sumber Daya Manusia	3
4. Anggaran	4
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
1. Rencana Strategis (Renstra).....	5
2. Indikator Kerja Utama	6
3. Rencana Kinerja Tahunan.....	7
3. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja	10
2. Pencapaian Sasaran.....	10
3. Evaluasi dan Analisa Capaian Strategis.....	11
4. Capaian Kinerja Lainnya.....	16
5. Akuntabilitas Keuangan.....	17
6. Hambatan dan Kendala.....	18
7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	18
BAB IV. PENUTUP.....	20



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Capaian Indikator Kinerja BPTU-HPT Tahun 2014.....	10
3.2 Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi tahun 2010-2014.....	12
3.3 Realisasi (capaian) indikator kinerja kelahiran ternak tahun 2010-2014.....	13
3.4 Realisasi (capaian) indikator kinerja produksi bibit tahun 2010-2014.....	13
3.5 Realisasi (capaian) indikator kinerja distribusi bibit tahun 2010-2014.....	14
3.6 Realisasi (capaian) indikator kinerja pembinaan kelompok tahun 2010-2014.....	15
3.7 Realisasi (capaian) indikator kinerja bimtek/magang tahun 2010-2014.....	15
3.8 Realisasi (capaian) indikator kinerja pengembangan HPT tahun 2010-2014.....	16
3.9 Realisasi (capaian) indikator distribusi bibit HPT tahun 2010-2014.....	16

**DAFTAR LAMPIRAN**

		Halaman
Lampiran 1	Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.....	21
Lampiran 2	Rincian keadaan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar Ta. 2014	22
Lampiran 3	Rincian keadaan pegawai dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar berdasarkan tingkat Pendidikan.....	23
Lampiran 4	Rincian Keadaan dan jumlah Pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2010-2014 Berdasarkan tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan	24
Lampiran 5	Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2014	25
Lampiran 6	Penetapan Kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2014.....	26
Lampiran 7	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi tahun 2010-2014.....	27
Lampiran 8	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja kelahiran ternak tahun 2010-2014.....	28
Lampiran 9	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja produksi bibit tahun 2010-2014.....	29
Lampiran 10	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja distribusi bibit tahun 2010-2014.....	30
Lampiran 11	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja pembinaan kelompok tahun 2010-2014.....	31
Lampiran 12	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja bimtek/magang tahun 2010-2014.....	32
Lampiran 13	Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja pengembangan HPT tahun 2010-2014.....	33
Lampiran 14	Grafik Realisasi (capaian) indikator distribusi bibit HPT tahun 2010-2014.....	34
Lampiran 15	Sertifikat dan Piagam Penghargaan	35



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman pengusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan Nomor 135/Permentan/OT.140/12/13 tentang Pedoman sistem Akuntabilitas Kementerian pertanian. Pedoman ini dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/2007 tanggal 24 Mei 2013 Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar mempunyai tugas sebagai berikut : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dan mempunyai fungsi yaitu : (a).Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; (b)Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul; (c). Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul; (d). Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul; (e).Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; (f). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul ; (g).Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul, (h).Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan; (i). Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; (j) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. (k). Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak; (l). Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (m).Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul; (n).Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul (o).Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; (p). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mempunyai Visi “ Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai centre of excellence dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak Sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah Nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Dengan Misi : (1) Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian Sapi Bali, (2). Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali, (3). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali, (4). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak, (5). Membangun kerjasama bersama stake-holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan , (6). Meningkatkan SDM bidang Peternakan, (7). Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai .

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar menyusun kegiatan Tahun 2014 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2014 sebagai berikut :

1. Populasi Sapi Bali 750 ekor
2. Kelahiran 120 ekor
3. Produksi Bibit 130 ekor
4. Distribusi Bibit 80 ekor
5. Jumlah kelompok binaan 60 ekor
6. Bimtek/Magang 40 orang
7. Pengembangan HPT 30 Ha
8. Produksi Bibit HPT 100.000 stek/pols



Dari Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan didapat capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Populasi Sapi Bali	Jumlah Populasi Sapi Bali	750 ekor	954 ekor	127.20
2.	Kelahiran	Jumlah Kelahira	120 ekor	135 ekor	112.5
3.	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	130 ekor	130 ekor	100
4.	Distribusi Bibit	Jumlah Distribusi	80 ekor	69 ekor	86.25
5.	Pembinaan Kelompok	Jumlah Kelompok Binaan	60 Klp	60 Klp	100
7.	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	30 Ha	37.5 Ha	125
8	Distribusi Bibit HPT	Jumlah Produksi Bibit HPT	100.000 Stek/pols	112.942 Stek/Pols	112.94

Kinerja Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 90.93 % atau Rp.11.335.649.681.



I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014, mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No.2010 dan Permenpan Nomor 135/Permentan/OT.140/12/13 tentang Pedoman sistem Akuntabilitas Kementerian pertanian. Pedoman ini dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan bagi unit kerja eselon-I, Unit kerja Eselon II dan UPT Pusat lingkup Kementerian Pertanian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Perbibitan Ternak, dan Direktorat Pakan Ternak. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Balai, maka disusunlah LAKIP BPTU-HPT Denpasar Tahun 2014.

Maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2014. Dari Laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Balai



Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar ditahun-tahun berikutnya.

2. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar, tugas dan fungsi BPTU–HPT Denpasar adalah sebagai berikut :

A. Tugas

Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

B. Fungsi

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak



12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar

C. Struktur Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas yang diemban Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) mempunyai truktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, yang tersaji pada lampiran 1

3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Sampai dengan Desember 2014 didukung oleh Sumber Daya Manusia secara keseluruhan berjumlah 86 orang yang terdiri dari 50 orang PNS , 1 orang CPNS dan 35 orang Tenaga kontrak.

Dilihat dari jenjang pendidikan Pasca sarjana(S2) sebanyak 2 orang, Kedokteran Hewan sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 10 orang, D3 sebanyak 5 orang,D1 sebanyak 1 orang, SMA/SMK sebanyak 56 orang, SMP sebanyak 6 orang, dan SD sebanyak 2 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 dengan jumlah pegawai sebanyak 85 orang, maka jumlah pegawai mengalami kenaikan sebanyak 1 orang atau 1.16%. perubahan jumlah pegawai terjadi karena ada mutasi masuk 1 orang, mutasi keluar 1 orang dan CPNS baru 1 orang.kondisi pegawai berdasarkan keadaan dan jumlah pegawai tersaji pada lampiran



2, kondisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan tersaji pada lampiran 3, kondisi Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dari tahun 2010 s/d 2014 tersaji pada lampiran 4.

4. ANGGARAN

Anggaran Balai Perbibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak 2014 pada awalnya Sebesar 16.880.000.000,- selanjutnya direvisi menjadi 12.466.400.000,- terdiri atas (anggaran secara rinci ditampilkan pada lampiran 5) :

1. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal Rp. 1.974.900.000,-
2. Kegiatan 1785. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal, Rp. 5.912.338.000,-
3. Kegiatan 1787. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan, Rp. 4.579.162.000,-



II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai centre of excellence dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak Sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah Nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak

Misi :

- (1) Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian Sapi Bali
- (2) Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali
- (3) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali
- (4) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak
- (5) Membangun kerjasama bersama stake-holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan
- (6) Meningkatkan SDM bidang Peternakan
- (7) Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai

2. Tujuan dan sasaran

(1) Tujuan

Menyediakan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas, berdaya saing dan pejantan unggul sebagai sumber semen beku.

(2). Sasaran

- a) Berkembangnya ternak Sapi Bali
- b) Terciptanya Bibit Sapi Bali yang bermutu
- c) Terciptanya Pejantan Unggul Sapi Bali sebagai sumber semen beku



- d) Tersebar nya atau terdistribusi bibit ternak Sapi Bali secara Nasional dan Bibit Hijauan Pakan Ternak
- e) Terbinanya ternak Sapi Bali di Sentra Pembibitan Pedesaan.

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak menjabarkannya dalam kebijakan dan program sebagai berikut :

1. Kebijakan

Kebijakan yang ditempuh BPTU dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sebagai berikut :

- a) Menghasilkan bibit ternak Sapi Bali dan Pejantan yang berkualitas dan Bibit Hijauan Pakan ternak
- b) Pelayanan yang berkualitas

2. Program

Dalam rangka menjabarkan kebijakan yang ditetapkan, BPTU-HPT Denpasar menetapkan program Tahun 2014 sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Pengembangan dan pemuliabiakan Ternak Sapi Bali.
- b. Melaksanakan Produksi Bibit Ternak Sapi Bali
- c. Melakukan Penyebaran bibit ternak sapi bali secara Nasional
- d. Melaksanakan Produksi Hijauan Pakan Ternak
- e. Melaksanakan Penyebaran Bibit Hijauan Pakan Ternak
- f. Melakukan pembinaan pembibitan kelompok ternak sapi bali



2. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja utama Balai Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak Denpasar sesuai permentan No.

49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah :

(1). Pengembangan ternak sapi bali melalui ;

Pengujian pejantan :

- Uji performance
- Uji Progeny

(2). Pengembangan sentra Pembibitan Pedesaan

(3). Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Indikator kinerja BPTU-HPT Denpasar secara rinci ditampilkan pada lampiran 6.

3. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2014. Rencana Kinerja Tahunan merumuskan sasaran strategis, indikator dan target capaian kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2014, dan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan BPTU-HPT Denpasar yang terarah, sistematis, terpadu, efektif dan efisien. Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2014 adalah :

1. Terlaksananya pemuliaan ternak dengan populasi ternak yang ditetapkan
2. Tercapainya produksi bibit ternak yang bersertifikasi
3. Tersebar nya bibit-bibit ternak yang bermutu secara Nasional untuk memperbaiki mutu genetik Sapi Bali.
4. Tercapainya kelahiran ternak yang sesuai dengan program breeding



5. Terlaksananya Pengembangan Hijauan Pakan Ternak
6. Tersebar nya Bibit/benih Hijauan Pakan Ternak untuk mendukung peningkatan produksi ternak Sapi Bali
7. Terlaksananya bimbingan teknis perbibitan ternak
8. Terlaksananya Pembinaan Ternak di Kelompok-Kelompok Perbibitan Pedesaan.

4. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab kinerja. Dengan Penetapan Kinerja diharapkan penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar dapat lebih terarah dan dapat menjadi tolok ukur bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi Balai pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak kinerja yang ditandatangani oleh kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2014 sebagaimana gambar 1 berikut.



**KONTRAK KINERJA
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR
DENGAN
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Pada Hari ini Kamis, tanggal dua puluh bulan Februari tahun dua ribu empat belas bertempat di Semarang, bahwa dalam rangka Pencapaian Swasembada Daging Sapi/Kerbau Tahun 2014 dan Penyediaan Protein Hewani yang Aman Sehat Utuh dan Halal, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Suprpto
Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Bali
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu,

Nama : Syukur Iwantoro
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Kesatu menyatakan sanggup untuk mewujudkan target kinerja tahun 2014 sebagai berikut:

I. Kinerja Bulanan dan Triwulan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi (Rp. 16.880.000.000,-)
2. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 20%, Triwulan II 50%, Triwulan III 80% dan Triwulan IV mendekati 100%.
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan

II. Kinerja Tahunan

1. Populasi Sapi Bali 750 ekor
2. Kelahiran 120 ekor
3. Produksi Bibit 130 ekor
4. Distribusi Bibit 80 ekor
5. Jumlah kelompok binaan 60 kelompok
6. Bihtek/ Magang 40 orang
7. Pengembangan HPT 30 Ha
8. Produksi Bibit HPT 100.000 stek/ pols

Pihak Kedua melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja Pihak Kesatu serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan/atau sanksi.

Semarang, 20 Februari 2014

Pihak Kedua,



Syukur Iwantoro

Pihak Kesatu,



Edi Suprpto



III. AKUNTABILITAS KINERJA

1. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran pencapaian sasaran tahun 2014 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian >100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (60-79%), dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

2. PENCAPAIAN SASARAN

a. Capaian Sasaran Strategis

Sasaran Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Capaian sasaran strategis di tampilkan pada tabel 3.1

Tabel.3.1. Capaian indikator kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Populasi Sapi Bali	Jumlah Populasi Sapi Bali	750 ekor	954 ekor	127.20
2.	Kelahiran	Jumlah Kelahiran	120 ekor	135 ekor	112.50
3.	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	130 ekor	130 ekor	100
4.	Distribusi Bibit	Jumlah Distribusi	80 ekor	69 ekor	86.25
5.	Pembinaan Kelompok	Jumlah Kelompok Binaan	60 Klp	60 Klp	100
6.	Bimtek/Magang	Jumlah peserta bimtek/magang	40 orang	67 Orang	167.50
7.	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	30 Ha	37.5 Ha	125
8.	Distribusi Bibit HPT	Jumlah Produksi Bibit HPT	100.000 Stek/pols	112.942 Stek/Pols	112.94



3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Evaluasi dan Analisis capaian Sasaran Strategis dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Capaian sasaran strategis populasi Sapi Bali dari target 750 ekor realiasi sebanyak 954 ekor atau 127.20 %. Sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini antara lain : mamajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan yang baik.
2. Capaian sasaran strategis kelahiran bibit sapi bali dari target 120 ekor teralisasi sebanyak 135 ekor atau 112.5 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini yaitu : Penanganan yang baik untuk induk bunting, anak yang baru lahir , dan tidak adanya gangguan dari binatang lain seperti anjing dll.
3. Capaian sasaran strategis produksi bibit sapi bali dari target 130 ekor terealisasi sebanyak 130 ekor atau 100 %.sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis adalah hasil penjaringan bibit, masa adaptasi, pelaksanaan uji.
4. Capaian sasaran strategis distribusi bibit ternak sapi bali yang bermutu dan bersertifikat dari target 80 ekor, terealisasi sebanyak 69 ekor atau 86.25 %, sehingga dapat dinilai berhasil, namun kurang memenuhi target yang ditetapkan. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini adalah permintaan bibit dari pelanggan/pemakai, pelaksanaan uji kesehatan terhadap penyakit yang dipersyaratkan.
5. Capaian sasaran strategis Terbinanya Kelompok Perbibitan Ternak target 60 kelompok, terealisasi sebanyak 60 kelompok atau 100 %. Sehingga dapat dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini adalah : koordinasi yang baik antara BPTU-HPT Denpasar dengan Dinas Peternakan Kabupaten, peran aktif dari kelompok binaan.



6. Capaian sasaran strategis bimtek/magang target 40 orang, terealisasi sebanyak 67 Orang atau 167.50 %. Sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini adalah minat yang tinggi peserta bimtek.
7. Capaian sasaran strategis pengembangan HPT target 30 Ha, terealisasi sebanyak 37.5 Ha atau 125 %, Sehingga dapat dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini adalah karena HPS yang memungkinkan untuk meningkatkan volume.
8. Capaian sasaran strategis distribusi bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak, target 100.000 stek/pols, terealisasi sebanyak 112.942 stek/ pols atau 112.94 % Sehingga dapat dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini antara lain : permintaan bibit HPT yang meningkat melampaui target yang ditetapkan.

1. Sasaran strategis Populasi sapi Bali

Pencapaian Sasaran strategis Populasi Sapi Bali diukur dengan jumlah populasi sapi Bali yang dikembangkan, pencapaian kinerja populasi sapi bali tahun 2014 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel 3.2 dan lampiran 7.

Tabel. 3.2. Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi Bali Tahun 2010-2014

Populasi Sapi Bali	2010	2011	2012	2013	2014
Target	476 ekor	721 ekor	1009 ekor	1000 ekor	750 ekor
Realisasi	476 ekor	751 ekor	974 ekor	964 ekor	954 ekor

Berdasar tabel diatas secara kuantitatif terdapat peningkatan populasi pada tahun 2013. Dimana pada peningkatan tersebut disebabkan karena



penambahan sapi dari pengadaan yang cukup besar di tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 dan tahun 2012, sedangkan penurunan populasi tahun 2014, hal ini disebabkan karena terjadi pengeluaran ternak yang sudah tua dan ternak-ternak yang tidak layak bibit.

2. Sasaran strategis Kelahiran ternak

Pencapaian Kinerja Kelahiran Ternak, dapat diukur dengan realisasi kelahiran ternak yang dikelola. Pencapaian Kinerja Kelahiran Ternak Tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel 3.3 dan lampiran 8.

Tabel 3. 3. Realisasi (capaian) indikator kinerja kelahiran ternak Tahun 2010-2014

Kelahiran	2010	2011	2012	2013	2014
Target	89 ekor	100 ekor	110 ekor	110 ekor	120 ekor
Realisasasi	89 ekor	100 ekor	99 ekor	94 ekor	135 ekor

Dengan melihat tabel 3.3 maka dapat dilihat bahwa kelahiran tahun 2014 meningkat 43.62 % dari tahun 2013. Dan kelahiran dari tahun 2010 sampai dengan 2014 naik turun dan meningkat kembali pada tahun 2014.

Faktor mendukung yang menyebabkan meningkatnya kinerja kelahiran yaitu :

- Pakan yang tersedia mencukupi untuk kebutuhan ternak sepanjang tahun
- Kesehatan ternak yang tetap terjaga
- Sanitasi Lingkungan yang baik
- Tidak adanya gangguan dari binatang lain seperti anjing
- Penanganan yang baik bagi induk bunting dan pedet baru lahir.



3. Sasaran Strategis Produksi Bibit

Capaian Kinerja Produksi Bibit dapat diukur dengan realisasi produksi bibit yang dihasilkan, capaian kinerja Produksi Bibit Tahun 2014 dibandingkan dengan produksi bibit tahun-tahun sebelumnya disajikan pada tabel 3.4. dan lampiran 9.

Tabel. 3.4 Realisasi (capaian) indikator kinerja produksi bibit Tahun 2010 - 2014

Produksi Bibit	2010	2011	2012	2013	2014
Target Produksi	108 ekor	650 ekor	974 ekor	60 ekor	130 ekor
Realisasasi	108 ekor	708 ekor	967 ekor	60 ekor	130 ekor

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka capaian kinerja produksi bibit tertinggi pada tahun 2012, hal ini disebabkan karena penetapan kinerja untuk produksi bibit disamping produksi bibit yaitu karna ada penambahan produksi bibit ternak yang dibina dikelompok-kelompok ternak dimasyarakat. Kinerja Produksi ternak tahun 2014 ditetapkan hanya produksi ternak yang dihasilkan di Balai atau Breeding Centre Pulukan.

4. Sasaran Strategis Distribusi Bibit

Capaian Kinerja Distribusi Bibit Sapi Bali dapat diukur dengan jumlah bibit yang didistribusikan, capaian kinerja distribusi bibit sapi bali tahun 2014 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel 3.5. dan lampiran 10.

Tabel 3.5. Realisasi (capaian) indikator kinerja distribusi bibit Tahun 2010-2014

Distribusi Bibit	2010	2011	2012	2013	2014
Target	125 ekor	111 ekor	44 ekor	60 Ekor	80 ekor
Realisasasi	125 ekor	111 ekor	44 ekor	60 Ekor	69 ekor



Berdasarkan tabel 3.5 Maka capaian kinerja untuk distribusi Bibit cendrung menurun tahun 2012 dan meningkat kembali tahun 2014. Capain kinerja distribusi bibit tahun 2014 tidak sesuai dengan yang ditargetkan, hal ini disebabkan karena terkendala dalam proses uji kesehatan sebanyak 11 ekor. (belum selesai uji kesehatan).

5. Sasaran Strategis Pembinaan Kelompok

Kinerja Pembinaan Kelompok dapat diukur dengan realisasi kelompok ternak perbibitan Sapi Bali yang dibina. Capaian Kinerja Pembinaan Kelompok tahun 2014 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel berikut 3.6. dan lampiran 11.

Tabel.3.6. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pembinaan kelompok Tahun 2010-2014

Pembinaan kelompok	2010	2011	2012	2013	2014
Target	30 Klp	40 Klp	51 Klp	56 Klp	60 Klp
Realisasasi	30 Klp	40 Klp	51 Klp	56 Klp	60 Klp

Capaian kinerja selama lima tahun dari tahun 2010 – 2014 cendrung meningkat. Adapun faktor-faktor yang mendukung peningkatan kinerja Pembinaan Kelompok adalah sebagai berikut :

1. Anggaran yang dialokasikan untuk pembinaan kelompok
2. Koordinasi yang baik antara Balai dengan Dinas Peternakan Kabupaten
3. Antosias dari Petani Peternak untuk dibina

6. Sasaran Strategis Bimtek/Magang

Kinerja bimtek/magang dapat ukur dengan realisasi pelaksanaan bimtek perbibitan di BPTU-HPT Denpasar. Kinerja bimtek tahun 2014 disajikan pada tabel 3.7 dan lampiran 12.



Tabel 3.7 Realisasi (capaian) indikator kinerja Peserta Bimtek/magang tahun 2010-2014

Bimtek/Magang	2010	2011	2012	2013	2014
Target	0	0	0	0	40 Orang
Realisasasi	0	0	0	0	67 Orang

Pelaksanaan bimtek/magang yang dilaksanakan menggunakan Dana DIPA BPTU-HPT Denpasar mulai dilaksanakan tahun 2014. Capaian kinerja bimtek tahun 2014 sebesar 167.5 %.

7. Sasaran Strategis Pengembangan HPT

Kinerja Pengembangan HPT dapat diukur dengan realisasi pengembangan HPT yang dilaksanakan tahun 2014 . Capaian Kinerja Pengembangan Hijauan Pakan Ternak tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.8 dan lampiran 13.

Tabel 3.8. Realisasi (capaian) Pengembangan HPT Tahun 2010-2014

Pengembangan HPT	2010	2011	2012	2013	2014
Target	0	0	0	21 Ha	30 Ha
Realisasasi	0	0	0	21 Ha	37.5 Ha

Berdasarkan tabel 3.8 maka capaian kinerja Pengembangan HPT tahun 2014 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 78.57 % dari tahun 2013.

8. Distribusi Bibit HPT

Kinerja Pengembangan HPT dapat diukur dengan realisasi pengembangan HPT yang dilaksanakan tahun 2014. Capaian Kinerja Pengembangan Hijauan Pakan Ternak tahun 2014 di tampilkan pada tabel 3.9 dan lampiran 14.



Tabel. 3.9. Realisasi (capaian) Distribusi Bibit HPT Tahun 2010-2014

Distribusi Bibit HPT	2010	2011	2012	2013	2014
Target	0	0	0	0	100,000 stek/pols
Realisasi	0	0	0	0	112,942Steks/pols

Produksi dan Distribusi Bibit HPT baru dilaksanakan tahun 2014, sampai dengan akhir 2014 sudah terdistribusi 112.942 stek/pols, realisasinya sudah melebihi target yaitu 100.000 steks/pols (112.94 %).

4. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Capaian kinerja lainnya selain kinerja yang sesuai dengan kontrak kinerja antara Kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan yaitu :

1. BPTU-HPT Denpasar tahun 2014 ditugaskan menjadi koordinator kegiatan Uji Performance Sapi Potong Nasional, dimana kegiatan uji performance tersebut ada di 15 Provinsi dengan menghasilkan bibit-bibit ternak yang bersertifikat yang di Lanching saat kegiatan puncak bulan Bakti Peternakan di BPTU-HPT Baturraden. Jumlah Sapi yang dihasilkan sebanyak 265 ekor.
2. Sebagai Pemdamping kegiatan Pembibitan 3 (tiga) pulau dan 5(lima) kabupaten terpilih yaitu Pembibitan Ternak di Pulau Nusa Penida dan Pendampingan Kelompok Perbibitan Ternak di Kabupen Barru Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kelompok masing-masing : 7 kelompok, 22 kelompok.
3. Penghargaan yang diraih BPTU-HPT Denpasar dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 antara lain :
 - Sertipikat ISO 9001-2008 (mulai Desember 2011)
 - Sertipikat WBK (tahun 2011 dan tahun 2014)
 - Piagam Bakti Abdi Tani (2012)



5.AKUNTABILITAS KEUANGAN

1) Alokasi Anggaran

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar pada awalnya berjumlah Rp.16.884.000.000,- , yang kemudian direvisi menjadi Rp.12.446.400.000,- karena penghematan anggaran.

2). Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 90.93 % atau Rp.11.335.649.681, dan realisasi per kegiatan, dan perjenis belanja dapat dirinci sebagai berikut :

1) Realisasi per Kegiatan

Realisasi anggaran Perkegiatan yaitu :

- Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal realisasi 92.31 % atau Rp.1.823.015.800,- dari anggaran Rp.1.974.900.000,-
- Kegiatan 1785. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit dengan Mengoptimalkan Sumber daya local realisasinya sebesar 85.48 % atau Rp.5.053.834.795 dari anggaran Rp. 5.912.338.000,-
- Kegiatan 1787. Dukungan Managemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan realisasi 97.37 % atau Rp. 4.458.798.986 dari anggaran Rp.4.579.162.000,-

2) Realisasi per Jenis Belanja

Realisasi anggaran Belanja Pegawai (51) sebesar 99.82 % atau Rp 2.448.624.272 dari anggaran Rp. 2.452.932.000,- realisasi angaran Belanja Barang (52) sebesar 91.04 % atau Rp 6.236.115.309,- dari anggaran Rp.6.849.768.000,- , dan realisasi Belanja Modal (53) sebesar 83.79 % atau Rp. 2.650.910.000,- dari angagaran Rp. 3.163.700.000,-



6. HAMBATAN DAN KENDALA

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan sasaran yang diharapkan ada beberapa hambatan/kendala yang dihadapi tahun 2014 sebagai berikut :

1. Keterlambatan Proses pengadaan khususnya pengadaan dengan proses lelang karena satker harus membentuk Unit layanan Pengadaan (ULP) sendiri.
2. Keterlambatan Proses pengadaan karena ada kegiatan beberapa kali gagal lelang.
3. Adanya Revisi anggaran akibat dari penghematan sehingga mengakibatkan mundurnya proses pengadaan.
4. Kegagalan dalam proses pengadaan yaitu pengadaan dengan proses lelang E-proc, karena pihak ketiga atau rekanan tidak mampu melaksanakan pekerjaan sehingga putus kontrak (pengadaan bibit ternak Sapi Bali).
5. Tertundanya distribusi bibit yang disebabkan karena pelaksanaan uji kesehatan tertunda menunggu bahan uji.
6. Pengeluaran bibit ke luar provinsi Bali ditentukan oleh kuota pengeluaran bibit setiap tahunnya, yang diatur pada peraturan pejabat di daerah.
7. Tidak tersedianya air sepanjang tahun sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pengembangan Hijauan Pakan Ternak dijadwalkan pada triwulan IV yaitu pada saat musim hujan.

7. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Dari permasalahan tersebut yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Membuat administrasi pendukung pengadaan lebih awal seperti penetapan ULP, dan penetapan pengelola anggaran lainnya sehingga pengadaan bisa lebih awal.
2. Pengajuan kembali anggaran untuk penjarangan bibit sehingga program breeding bisa terlaksana
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait sehingga pengebaran bibit bisa sesuai dengan target yang ditetapkan.



4. Mengusulkan anggaran pembangunan Instalasi Air sehingga air bisa tersedia sepanjang tahun.



IV. PENUTUP

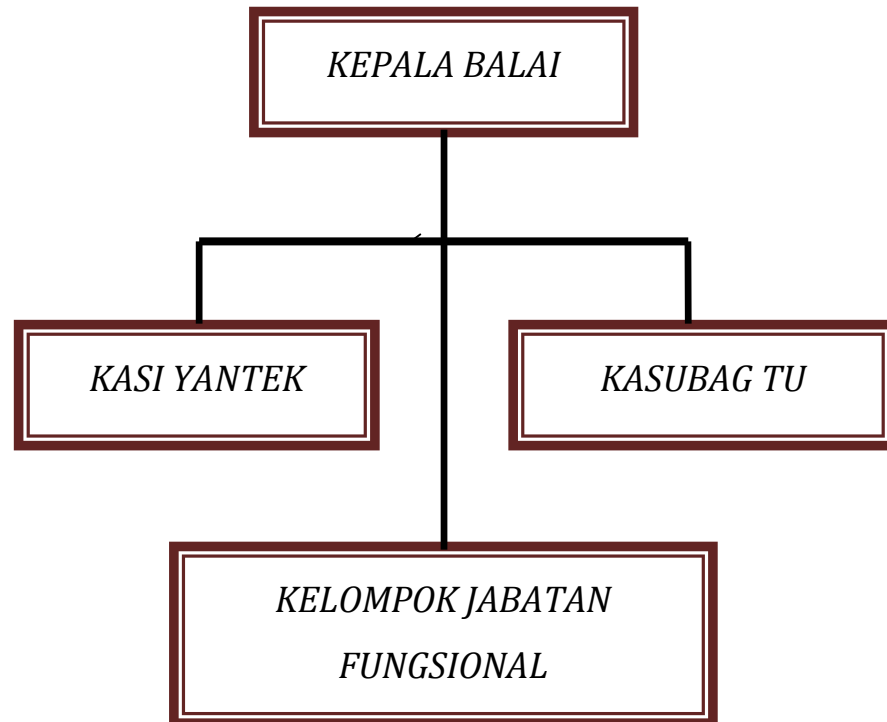
Laporan akuntabilitas Kinerja adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar. Pada awal tahun 2014 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar telah menetapkan Rencana Kinerja/Penetapan Kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategik (Renstra). Penetapan Kinerja yang berisikan target-target kinerja pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak Kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2014 maka dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan, permasalahan, hambatan serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan.

Akhirnya dengan disusunnya LAKIP Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2014 ini, dapat menjadi media evaluasi sekaligus menjadi instrument untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan.



**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR**





Lampiran 2.

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2014

No.	Pangkat	Golongan /Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
I. PNS					
1	Pembina Tk.I	IV-b		1	1
2	Penata Tk.I	III-d	3	2	5
3	Penata	III-c	2	1	3
4	Penata Muda Tk I	III-b	4	3	7
5	Penata Muda	III-a	3	1	4
6	Pengatur Tk.I	II-d	3		3
7	Pengatur	II-c	2	1	3
8	Pengatur Muda Tk.I	II-b	7	3	10
9	Pengatur Muda	II-a	7	2	9
10	Juru Tk.I	I-d	2		2
11	Juru	I-c	1		1
12	Juru Muda Tk.I	I-b	2		2
II. CPNS					
1	Penata Muda	III-a		1	1
III. Kontrak Tenaga					
1			35		35
TOTAL			71	15	86



Lampiran 3.

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA.
2014 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak
		I	II	III	IV	
1	Pasca Sarjana			2		
2	Kedokteran Hewan			2	1	
3	S1 Peternakan			8		
4	S1 Sosiologi			1		
5	S1 Ekonomi			1		
6	D3		4	1		
7	D1					1
8	SMTA/SMEA//SMK		21	5		30
9	STM					1
10	SMP	3				3
11	SD	2				
Total		5	25	20	1	35



Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTU-HPT Denpasar 2014

Lampiran 4

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2010 - 2014 berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/golongan

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun 2010					Tahun 2011					Tahun 2012					2013					2014
		Gol				Tenaga	Gol				Tenaga	Gol				Tenaga	Golo				Tenaga	Golo
		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		
1	Pasca Sarjana				1														2			
2	Kedokteran Hewan			5	1				5	1				5	1				2	1		
3	S1 Peternakan			6					5					6					6			
4	S1 Sosial			1					1					1					1			
5	S1 Ekonomi								1					1					1			
6	S1 Pertanian			1																		
6	D3		6					7					6					7				
7	D1															1						1
8	SMTA/SMEA/SMK		16	8		29		14	5		28		14	6		30		24				30
9	STM																					1
10	SMP	2	2			4	3				5	3				4	4					3
11	SD	1				1	2				1	2					2					2
sub total		3	24	21	2	34	5	21	17	1	34	5	20	19	1	35	6	31	12	1	35	5
Total		#					#					#					85					86



UPT : **BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR**
TUGAS POKOK : **MELAKSANAKAN PELESTARIAN, PEMULIABIAKAN, PEMBIBITAN, PRODUKSI, DAN**
PENGEMBANGAN SERTA PENYEBARAN HASIL PRODUKSI BIBIT SAPI BALI MURNI DAN HIJAUAN
FUNGSI UTAMA : Pelaksanaan pelestarian, pemuliaan, pembibitan, produksi dan pengembangan serta penyebaran hasil
bibit Sapi Bali murni unggul secara Nasional
INDIKATOR KINERJA UTAMA :

NO	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Pengembangan Ternak Sapi Bali melalui : Pengujian Pejantan - Uji Performance - Uji Progeny	Meningkatnya Populasi Ternak Produksi Pejantan sebagai sumber bibit	1. Jumlah Populasi 2. Produksi Bibit 3. Produksi Pejantan Sumber Semen Beku	750 ekor 130 ekor 4 ekor
2	Pengembangan Sentra Pembibitan Pedesaan	Meningkatnya Populasi Ternak Bibit Ternak yang diaring	1. Jumlah kelompok yang dibina 2. Jumlah Bibit Ternak diaring	60 Klp 25 ekor
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Meningkatkan pengembangan	1. Pengembangan HPT 2. Distribusi bibit HPT	30 Ha 100.000 Stek

Kepala Balai

Drh. Edi Suprpto
Nip. 19590117 198603 1 020



Lampiran 5.

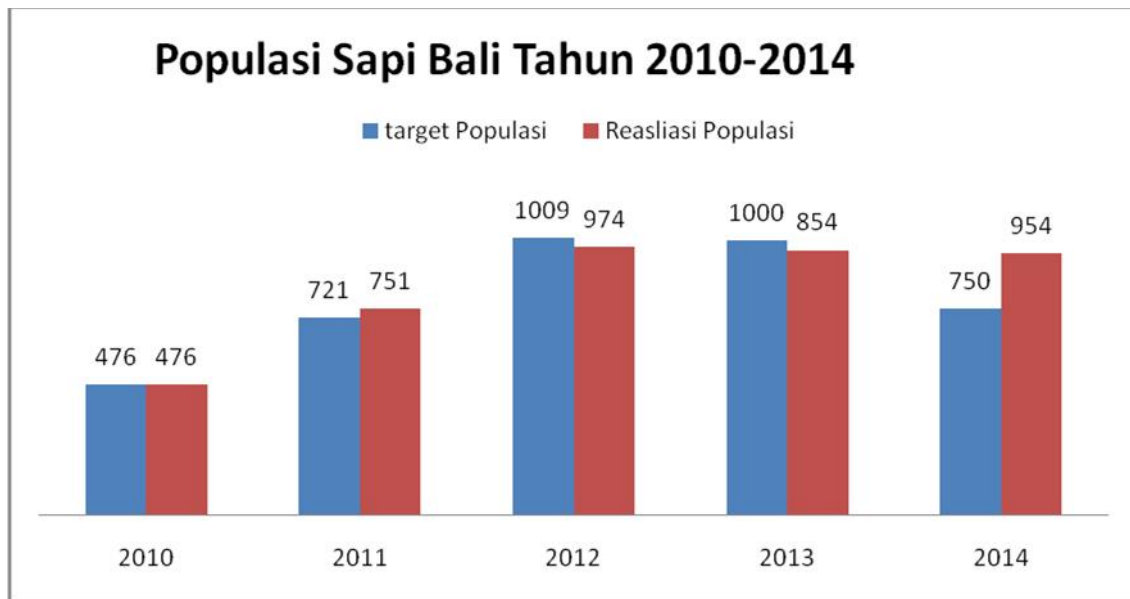
Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2014.

KODE	Kegiatan/Sub Kegiatan Jenis Belanja/Rincian Belanja	ANGGARAN	REVISI
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	16,880,000,000	12,466,400,000
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	2,000,000,000	1,974,900,000
1783.035	Pengadaan Sarana dan Prasarana	658,100,000	633,000,000
1783.049	Penguatan Sumber Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak di UPT	717,900,000	717,900,000
1783.998	Gedung/Bangunan	624,000,000	624,000,000
1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit mengoptimalkan sumber daya lokal	10,231,838,000	5,912,338,000
1785.020	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	2,530,050,000	687,950,000
1785.024	Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan Ternak	582,200,000	567,300,000
1785.031	Peningkatan kualitas bibit unggul (BPTU)	3,230,388,000	3,230,388,000
1785.038	Fasilitasi PNBP	200,000,000	200,000,000
1785.995	Kendaraan Bermotor	290,000,000	270,000,000
1785.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	52,500,000	52,500,000
1785.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	109,700,000	109,700,000
1785.998	Gedung/Bangunan	3,237,000,000	794,500,000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	4,648,162,000	4,579,162,000
1787.007	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	177,780,000	177,780,000
1787.008	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	159,400,000	99,400,000
1787.009	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	117,020,000	108,020,000
1787.010	Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha	301,250,000	301,250,000
1787.994	Layanan Perkantoran	3,892,712,000	3,892,712,000



Lampiran 7

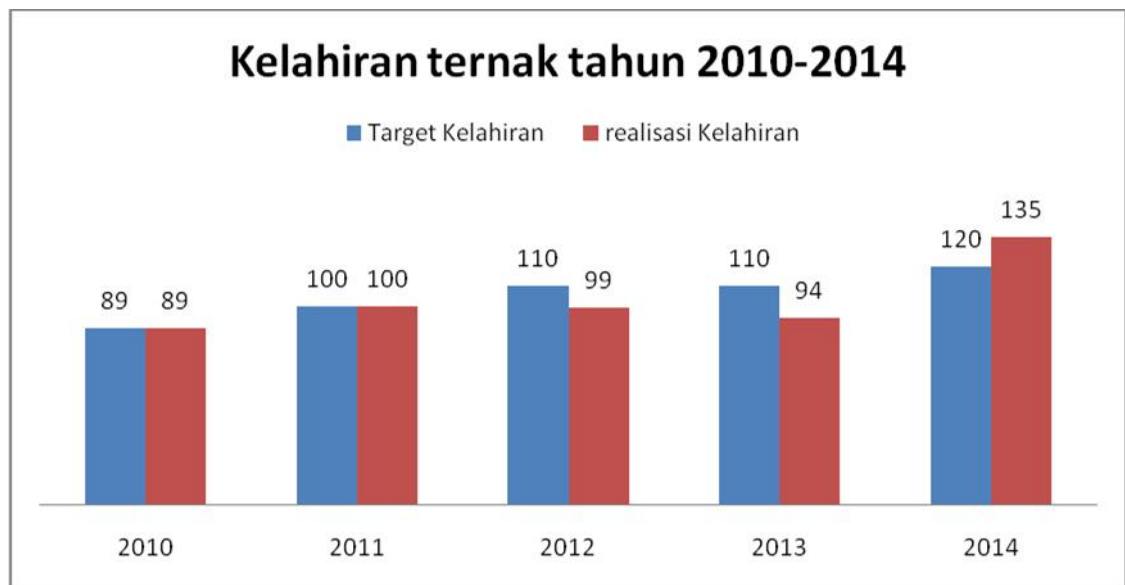
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi Bali Tahun 2010-2014





Lampiran 8

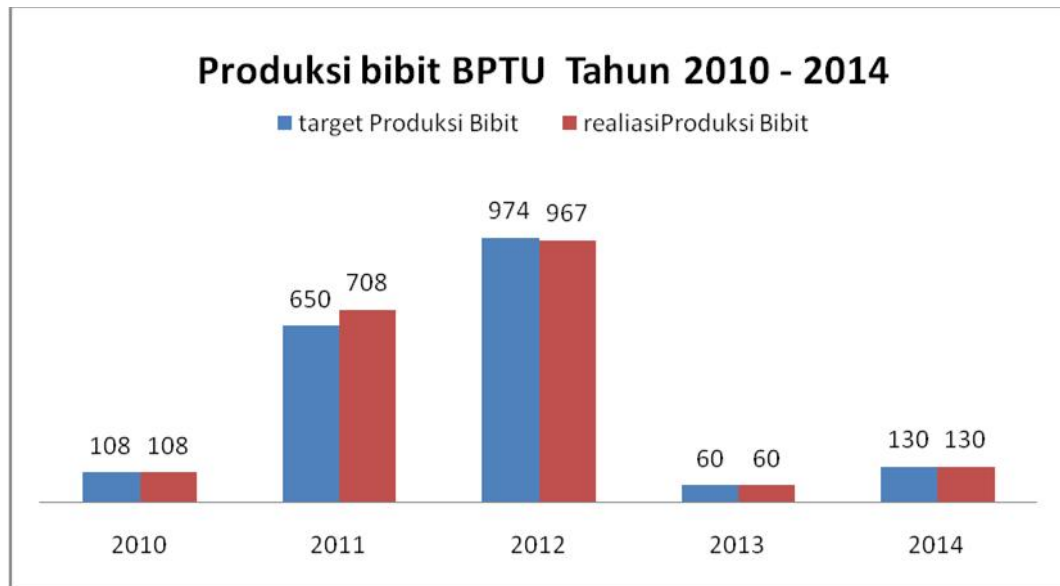
grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja kelahiran ternak Tahun 2010-2014





Lampiran 9

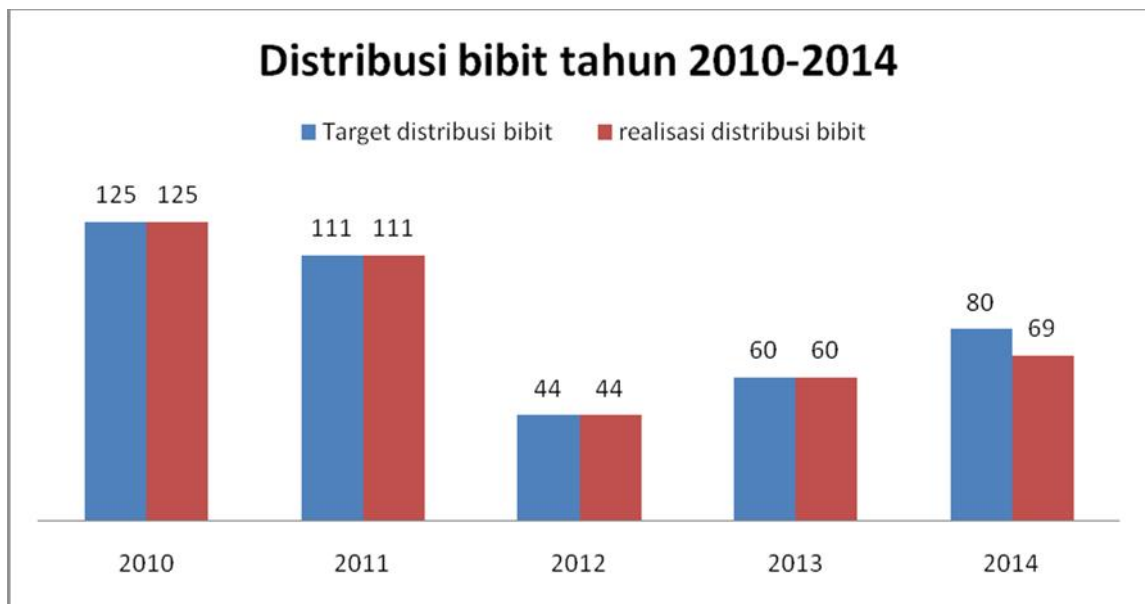
Grafik Realisasi(capaian) indikator kinerja produksi bibit Tahun 2010 -2014





Lampiran 10

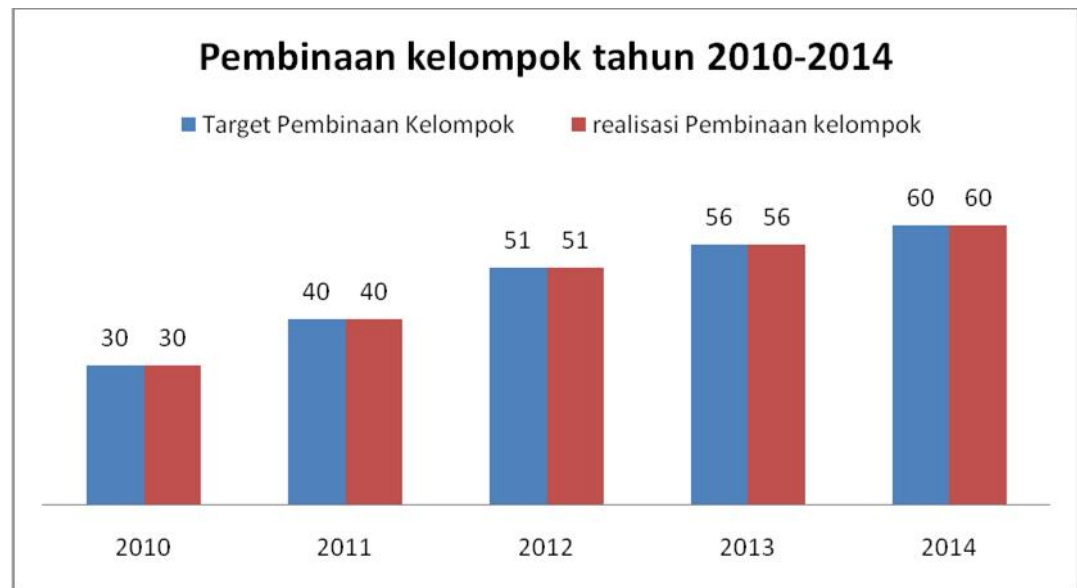
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja distribusi bibit Tahun 2010-2014





Lampiran 11

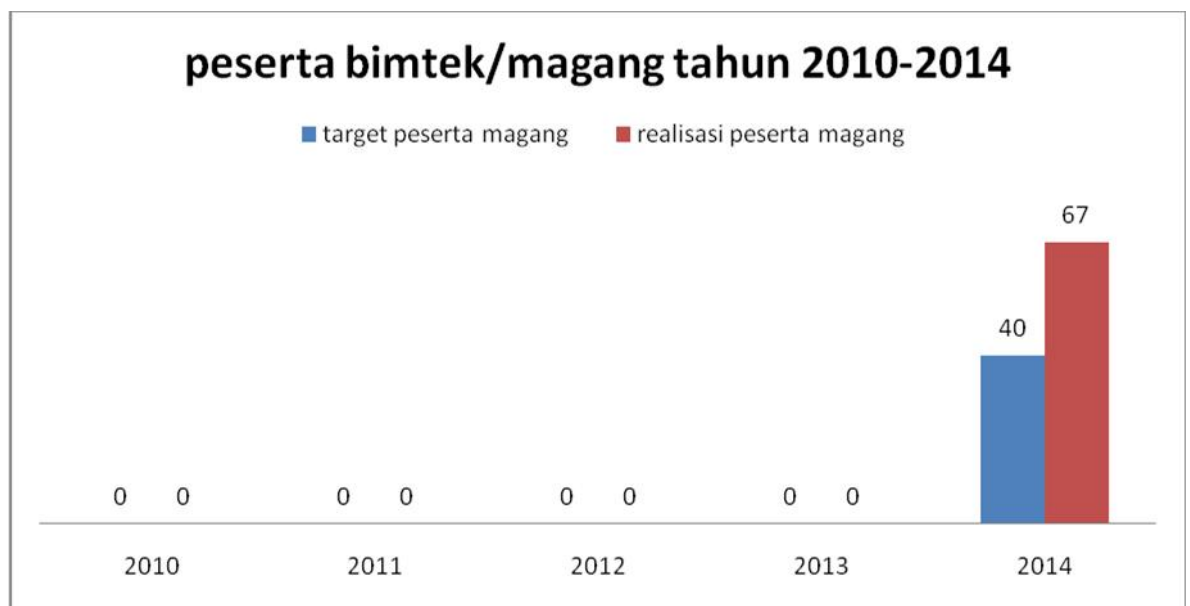
Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pembinaan Kelompok Tahun 2010-2014





Lampiran 12

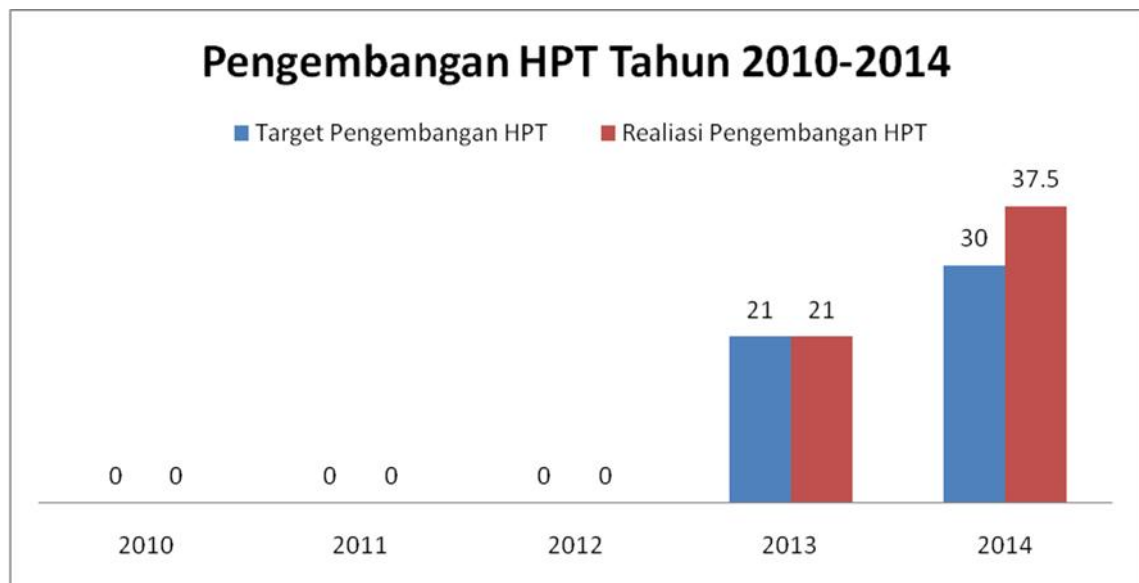
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Peserta Bimtek/magang tahun 2010-2014





Lampiran 13

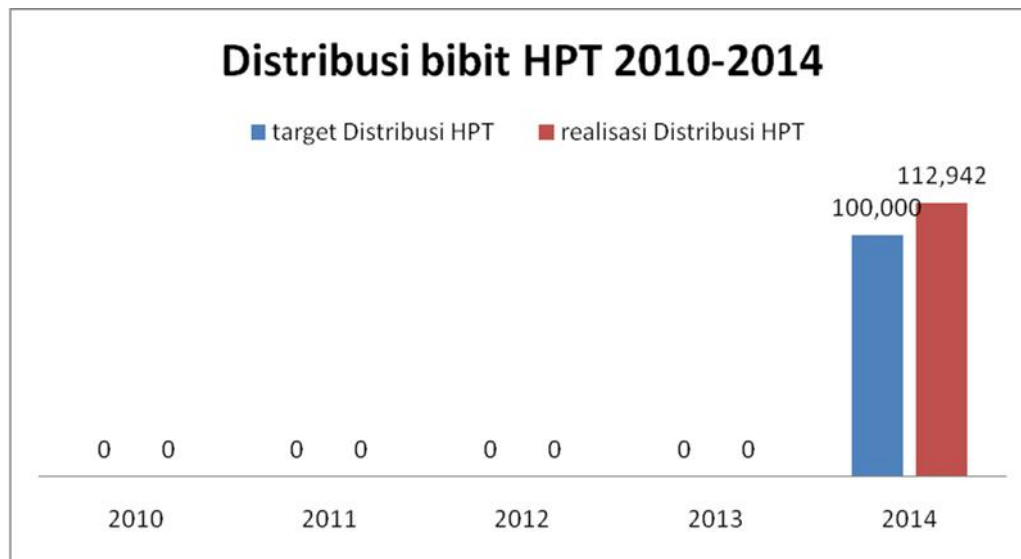
Grafik Realisasi (capaian) Pengembangan HPT Tahun 2010-2014





Lampiran 14

Grafik Realisasi (capaian) Distribusi Bibit HPT Tahun 2010-2014





Lampiran 15
Sertifikat dan Piagam Penghargaan





KEMENTERIAN PERTANIAN

SERTIFIKAT

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dengan ini menetapkan:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali Denpasar
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Sebagai,

**UNIT KERJA BERPREDIKAT
WILAYAH BEBAS *dari* KORUPSI
TAHUN 2011**

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 9 Desember 2011

MENTERI PERTANIAN,


SUSWONO





Sertifikat

Standar **ISO 9001:2008**

No. Registr. Sertifikat **01 100 117128**

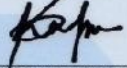
Pemilik Sertifikat: TÜV Rheinland Cert GmbH mensertifikasi:
Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali
Jl. Gurita III Pegok Sesetan, Denpasar, Bali, 80233 - Indonesia

Ruang Lingkup: Pelestarian, Pemuliaan dan Analisis Mutu Genetik,
Pengembangan, Pembibitan dan Penyebaran bibit Sapi Bali
Unggul secara Nasional

Audit telah dilaksanakan, nomor laporan 117128.
Terbukti bahwa persyaratan sesuai dengan ISO 9001:2008
telah dipenuhi.
Tanggal batas akhir setiap audit mendatang adalah
02 Desember.

Masa Berlaku: Sertifikat ini berlaku dari 24-01-2012 sampai 23-01-2015.

24-01-2012


TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein · 51105 Köln



DGA-ZM-58-95-00

www.tuv.com

 **TÜVRheinland®**
Precisely Right.

